

ABSTRAK

Pengembangan yang akan dilakukan selalu berdampingan dengan perubahan yang dialami oleh masyarakat, perubahan merupakan suatu gejala umum yang terjadi dalam masyarakat dalam beradaptasi dengan lingkungan, dari pengembangan aspek pariwisata bertujuan untuk menciptakan suatu peluang baru bagi masyarakat yang dapat memanfaatkan hal ini untuk mencapai keidealan dalam bermasyarakat, baik itu dari segi perekonomian atau memperkenalkan suatu daerah. Penelitian ini berjudul perubahan sosial budaya masyarakat di kawasan objek wisata Air Terjun Kolam Biru Rerebe (studi kasus di Desa Rerebe Kecamatan Tripe Jaya Kabupaten Gayo Lues). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi perubahan kebudayaan masyarakat Desa Rerebe dari pengembangan objek wisata Air Terjun Kolam Biru Rerebe, dan juga Untuk mengetahui dampak yang di hasilkan terhadap masyarakat Desa Rerebe dari pengembangan objek wisata Air Terjun Kolam Biru Rerebe. Penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial. Pendekatan metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana perubahan yang terjadi dalam masyarakat Desa Rerebe adanya perubahan kebudayaan yang meliputi, perubahan peranan dalam masyarakat, berubahnya mata pencaharian, akses jalan yang semakin mudah untuk dilintasi menuju Desa Rerebe terutama menuju lokasi objek wisata Kolam Biru Rerebe. Dampak terhadap masyarakat Desa Rerebe dari pengembangan objek wisata Air Terjun Kolam Biru Rerebe terdapat dua jenis dampak, yakni dampak positif dan negatif. Dampak positif meliputi menyebabkan terkenalnya Desa Rerebe, adanya lapangan pekerjaan baru. Dampak negatif meliputi adanya perubahan nilai yakni nilai religius, dan norma dalam masyarakat yakni norma kesopanan, tercemarnya lingkungan sekitar dan terjadinya penyimpangan perilaku remaja.

Kata kunci : Perubahan, Sosial Budaya, Masyarakat, objek wisata, Desa Rerebe.